BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya kebutuhan manusia, menyebabkan semakin pesatnya perkembangan yang terjadi pada usaha-usaha yang berperan sebagai penyedia kebutuhan (produsen). Pada dasarnya segala sesuatu di alam adalah milik Allah SWT. Sebagaimana surat Al A'raf ayat 128:

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱللَّهِ وَٱصْبِرُوٓا۟ ۖ إِنَّ ٱلْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦ ۖ وَٱلْعَٰقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾

Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; Sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."[1]

Ayat ini menjelaskan bahwa bumi adalah milik Allah dan segala yang terjadi adalah atas kehendak-Nya, begitu juga dalam pengelolaan bumi ini berhak untuk siapa saja yang dikehendaki-Nya. Pemenuhan kebutuhan manusia dapat didapatkan dari pengelolaan bumi yang baik. Namun, tidak semua manusia mampu mengelola bumi dengan baik. Setiap manusia memiliki kemampuan dan memiliki peran tersendiri dalam kehidupan. Begitu juga dalam bidang perekonomian, sebagian berperan sebagai produsen, sebagian bertindak sebagai distributor dan sisanya menjadi konsumen.

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Habsyah Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim , 2013), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat ini untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia sudah tidak bisa memanfaatkan alam sekitarnya. Mengingat bahwa kehidupan semakin modern dan alam yang sudah tidak menjadi milik umum lagi. Wilayah perkotaan yang memiliki masyarakat yang telah terbiasa hidup praktis menjadikan perdagangan sebagai kegiatan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pedagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapat untung.[2] Dalam perdagamgan, pedagang biasa bertindak sebagai produsen yang merangkap sebagai distributor, dan ada yang bertindak hanya sebagai distributor barang jadi atau yang biasa disebut sebagai *reseller*. Pertemun seorang pedagang dan pembeli dinamakan sebagai pasar. Secara sederhana, pasar adalah tempat fisik di mana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang.[3] Salah satu bentuk pasar tradisional yang dikemas secara modern dan nyaman adalah berupa pusat perbelanjaan yang biasa disebut dengan supermarket.

Supermarket adalah bentuk *retail business* modern yang menganut operasi swalayan, volume barang tinggi, laba sedikit dan biaya rendah. Bisnis *retailing* ini mengkhususkan diri dalam menawarkan jenis produk makanan dan minuman serta barang-barang untuk perawatan rumah tangga.[4] Ciri supermarket digambarkan dengan penataan barang yang berada di rak

---

[2] Wahyu Dwi Sutami, "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional", *BioKultur*, Vol.I, No.2 (Juli- Desember 2112), 128.
[3] Philip Kotler dan Kevin Lane Kotler, *Manajemen Pemasaran; Edisi Tiga Belas,* Bob Sabran, Jilid I (Jakarta: Erlangga, 2008), 8.
[4] Philip Kotler, *Principles of Marketing,* Terjemahan oleh Damos Sihombing, Jilid 1, Edisi 12 (Jakarta : Erlangga, 2008), 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuka dengan tujuan agar konsumen dapat memilih barang yang dibutuhkan secara langsung. Hal ini diharapkan dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Pembayaran atas barang yang telah dipilih dilakukan di bagian *check out counter* atau kasir.

Supermarket merupakan perdagangan barang secara *retail* (ecer). Konsumen yang disasar oleh supermarket adalah konsumen akhir, mengingat bahwa barang yang dijual secara ecer bukan borongan yang ditawarkan ditempat tengkulak.

Semakin banyaknya supermarket yang berdiri di kota Surabaya memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya supermarket yang berdiri semakin banyak pula pilihan konsumen untuk menentukan dimana mereka akan membelanjakan uangnya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Namun dengan semakin banyaknya supermarket yang berdiri menjadikan pengelola supermarket untuk bekerja keras agar bisa tetap bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pengelola supermarket adalah kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Santoso tahun 2007 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen untuk berbelanja di supermarket Carrefour di kota Yogyakarta mendapatkan hasil bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen untuk berbelanja di supermarket Carrefour di kota Yogyakarta adalah faktor *hedonic value* yaitu konsumen yang memilih berbelanja dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan kepuasan emosional, salah satunya yaitu kepuasan pada layanan yang diberikan oleh karyawan.[5]

Manusia memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin berkualitasnya tenaga kerja manusia yang dimiliki maka semakin menguntungkan bagi perusahaan, maka pembinaan perusahaan kepada karyawan dirasa penting untuk melahirkan sumber daya manusia profesional. Manusia adalah sumber daya yang dapat dikembangkan dalam hal kemampuan dan berpikir, sehingga dapat menjadi karyawan yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik, kerja sama dan prestasi pada karyawan dengan tujuan mencapai tingkat yang lebih optimal.

Salah satu supermarket yang telah dikenal di Surabaya Timur adalah Supermarket As Sakinah. Supermarket ini merupakan koperasi Pesantren Hidayatullah yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama sakinah swalayan. Seiring berjalannya waktu supermarket ini semakin berkembang, dan mempunyai cabang di banyak daerah, salah satunya di daerah Keputih juga, yang berbentuk minimarket. Perbedaan minimarket dan supermarket ini terletak pada produk yang dijual serta ukuran tempat yang digunakan. Minimarket memiliki tempat yang lebih kecil dan produk yang lebih terbatas dibandingkan supermarket. [6]

---

[5] Singgih Santoso. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Untuk Berbelanja di Supermarket Carrefour Yogyakarta". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1 (Universitas Kristen Duta Wacana, 2007).

[6] Manajer Sumber Daya Manusia Bapak Khoirul Anam, *Wawancara,* Supermarket As Sakinah Keputih Surabaya, 15 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan latar belakang supermarket yang berkembang dalam naungan sebuah pesantren, menjadikan supermarket sakinah sebagai tempat perbelanjaan bernuansa Islam. Sumber daya alam yang dimiliki juga tidak lepas dari syarat-syarat pegawai muslim. Dalam pemberdayaan sumber daya manusia-nya supermarket sakinah juga mengadakan pelatihan dan pengembangan berupa kegiatan-kegiatan spiritual yang diharapkan dapat melatih dan memotivasi karyawannya untuk menjadi tenaga Islam professional di masing-masing bidangnya sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Salah satu penanaman nilai spiritual Islam yang dilakukan adalah pengaplikasian Q.S Al Jumuah ayat 11, yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli[1475]. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."

[1475] Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalakan semua pekerjaannya.[7]

Mengingat bahwa seluruh tenaga kerja yang dimiliki berjenis kelamin laki-laki mengharuskan supermarket dan minimarket As Sakinah untuk menutup tokonya dan buka lagi saat sholat jumat selesai, yaitu dari jam 11:00–13:00. Selain pelatihan dan penanaman nilai spiritual Islam, kopontren

[7] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Habsyah Al Qur'an Tafsir…*, 555.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

as sakinah sudah memiliki kriteria tersendiri dalam merekrut tenaga kerja yang dibutuhkannya, dengan harapan yang sama yakni mendapatkan para tenaga kerja yang ahli dan bertanggungjawab dunia akhirat.[8]

Simamora 1997:213, mengatakan bahwa hasil perekrutan yang baik adalah terpilihnya karyawan yang memiliki keahlian tinggi yang dapat bekerja dengan baik dan produktif. Karyawan yang memiliki keahlian tinggi, akan membutuhkan lebih sedikit pelatihan dan pengembangan dari pada yang tidak berkeahlian.[9] Kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk pegawai dilaksanakan setelah pegawai menjadi salah satu bagian dari perusahaan. Kegiatan ini pada umumnya bertujuan untuk menambah keahlian pegawai sebagai penggerak perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.[10]

Berangkat dari usaha dan harapan pengelola dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan, penyusun ingin melakukan penelitian lebih lanjut apakah perekrutan, pelatihan dan kegiatan rutin penanaman nilai-nilai spiritual yang dilakukan menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh secara signifikan dalam peningkatan produktivitas kerja karyawannya? Dan apakah pelatihan dan penanaman nilai spiritual yang dilakukan memperkuat hubungan antara sistem rekrutmen dengan produktivitas keja karyawan?. Sehingga penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Sistem Rekrutmen Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja**

---

[8] Manajer Sumber Daya Manusia Bapak Khoirul Anam, *Wawancara,* Supermarket As Sakinah Keputih Surabaya, 15 Desember 2015.
[9] Meldona dan Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 119.
[10] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan dengan Pelatihan dan Penanaman Nilai Spiritual Sebagai Variabel Moderator di Unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatulloh As Sakinah Keputih Surabaya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah sistem rekrutmen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya?
2. Apakah pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya?
3. Apakah penanaman nilai spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya?
4. Apakah pelatihan memoderasi hubungan antara sistem rekrutmen dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya?
5. Apakah penanaman nilai spiritual Islam memoderasi hubungan antara sistem rekrutmen dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem rekrutmen terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penanaman nilai spiritual terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di Unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya
4. Untuk mengetahui dan menganalisis peran pelatihan dan penanaman nilai spiritual sebagai moderasi hubungan antara sistem rekrutmen dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya
5. Untuk mengetahui dan menganalisis peran penanaman nilai spiritual sebagai moderasi hubungan antara sistem rekrutmen dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan di unit *Retail* Syariah Koponten Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk memperluas pengetahuan dan penelitian pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khusunya dalam perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Kegunaan Praktis

   Bagi kalangan akademis dan praktisi diharapkan dapat menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat demi kemajuan kopontren hidayatullah as Sakinah Sukolilo Surabaya. Dan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang digunakan, sebagai salah satu upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id